

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Septi Rianna¹, Nurdin Hidayat², Vetri Yanti Zainal³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

sptrianna99@gmail.com¹, nurdinstkipgribl@gmail.com²,

zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu (1) Hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X I IPS 4 yang masih rendah, (2) Pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi ekonomi di kelas, (3) Peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran ekonomi yang membutuhkan pemahaman pembelajaran yang baik, (4) Pada saat pembelajaran daring berlangsung, banyak peserta didik yang tidak terlalu jelas dengan materi yang disampaikan sehingga berdampak pada pemahaman materi yang kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan diterapkannya metode pembelajaran *Mind Mapping* pada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua (2) tahapan siklus dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik yang memiliki kemampuan belajarnya beragam. Analisis data yang digunakan untuk mengukur peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik untuk mata pelajaran ekonomi dikatakan mencapai ketuntasan belajar ekonomi apabila mencapai nilai ≥ 76 , sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik dengan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, dari 6,68 dengan kriteria kurang aktif pada siklus I meningkat menjadi 7,99 dengan kriteria aktif pada siklus II. Peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 21 peserta didik dengan presentase 61,76% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 29 peserta didik yang tuntas dengan presentase 85,29%. Berdasarkan analisis tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Kata kunci: Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: *The problems in this study are (1) The economic learning outcomes of class X I IPS 4 students are still low, (2) During the learning process, there are still many students who do not pay attention to the teacher in explaining economic material in class, (3) Students are less active in economic learning which requires a good understanding of learning, (4) During the learning process, many students are not very clear with the material presented so that the impact on understanding the material is less than optimal. This study aims to determine the increase in student learning activities by applying the Mind Mapping learning method to students in class XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. This research is a classroom action research (CAR) conducted in two (2) stages with the Mind Mapping learning method in class XI IPS 4 students at SMA Negeri 7 Bandar Lampung with 34 students applying their various learning abilities. The data analysis used to measure the increase in activity and learning outcomes is quantitative and qualitative data analysis. Based on the minimum completeness criteria (KKM) students for economic subjects are said to have achieved mastery learning economics if they reach a value of 76, while qualitative analysis is used to measure students' learning activities with observation sheets. The results showed that the activeness of students from the first cycle to the second cycle increased, from 6.68 with the criteria of being less active in the first cycle to 7.99 with the active criteria in the second cycle. increasing student learning outcomes in the first cycle with the number of students who completed as many as 21 students with a percentage of 61.76% while in the second cycle increased to 29 students who completed with a percentage of 85.29%. Based on this analysis, learning activities using the Mind Mapping learning method in economics subjects can improve the learning outcomes of students in class XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung.*

Keywords: *Mind Mapping Learning Method, Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Mind mapping merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, yang merupakan cara mencatat yang kreatif dan efektif". Dengan *Mind mapping* peserta didik dapat menghasilkan gagasan, mencatat apa yang mereka pelajari atau merencanakan tugas baru. Sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan. Dengan memetakan gagasannya sendiri, peserta didik lebih mudah dalam belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung,

terdapat beberapa masalah yang muncul, salah satunya yaitu masih rendahnya aktivitas peserta didik dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik terlihat dari beberapa indikator, seperti *visual activities* seperti peserta didik malas untuk membaca buku pelajaran maupun buku catatan dan kurang memperhatikan penjelasan guru, *oral activities* seperti keberanian dan inisiatif peserta didik untuk bertanya pun masih sangat rendah, *listening activities* seperti peserta didik kurang menyimak penjelasan guru, *emotional activities* dan *mental activities* seperti peserta didik cenderung terlihat sangat jenuh dalam proses pembelajaran, sehingga ditemukan pesta didik yang mengantuk, mengobrol dengan teman lainnya, tidak fokus dalam mengikuti proses yang sedang

berlangsung yang mengakibatkan peserta didik mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik tersebut disebabkan metode yang digunakan guru kurang efektif, sehingga kurang menimbulkan aktivitas belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung dengan judul "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022"

Menurut Michael Michalko(2025:45) "*mind mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linier. *Mind map* menggapai ke segala arah dan menangkap pikiran dari segala sudut". Sedangkan menurut Tony Buzan (2013:3) "*mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, yang merupakan cara mencatat yang kreatif dan efektif".

Mind Mapping yang baik adalah *mind mapping* yang berwarna-warni, menggunakan banyak gambar dan simbol, yang biasanya nampak seperti karya seni. Dalam *mind mapping*, kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya. Ini sangat memudahkan otak untuk memahami dan menyerap suatu informasi. Karena cara kerjanya mirip dengan cara kerja koneksi di dalam otak.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* didefinisikan sebagai kegiatan merepresentasikan ide yang diungkapkan suatu wacana dengan menggunakan seluruh simbol grafis dalam satu gambar peta. Simbol grafis tersebut adalah kata, citra, angka, jarak,

warna, simbol, dan lain-lain. Gambar peta yang dimaksud adalah hasil suatu rekonstruksi gagasan dalam sebuah pola yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah, subtopik dan perincian menjadi cabang-cabang dan rantingnya.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hasil belajar menurut Mulyasa (2008:23) merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat (Arga, 2020:41).

Soediarto (Solihatin, 2012:6) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sementara itu Bloom (Solihatin, 2012: 5) membagi hasil belajar ke dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sudjana (2010:22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Oemar Hamalik (2009:179) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Ekonomi adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari mengenai

pengelolaan sumber daya, baik secara perorangan, kelompok masyarakat, hingga suatu negara, dalam upaya untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan (Husna & Hidayat, 2020:88).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar ekonomi juga merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Mind Mapping*. Untuk memperoleh informasi yang valid dari pelaksanaan PTK ini penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes tertulis, tes tertulis digunakan dengan carfa memberikan soal pilihan jamak.

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data aktivitas belajar dengan cara mencari skor rata-rata tiap peserta didik dan skor rata-rata kelas. Selain itu penulis juga melakukan analisis data hasil belajar beserta didik dengan mencari persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra Siklus

Dari hasil pra penelitian diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. KKM mata pelajaran ekonomi adalah 76 dimana nilai

tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 80, sedangkan nilai terendahnya adalah 55. Ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh 38,24% yang tuntas dan 61,76% yang belum tuntas. Dari hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar tahap pra belum sesuai dengan tujuan yang ingin diharapkan sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM yang ditetapkan. Karena hanya 13 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 21 peserta didik memiliki nilai di bawah KKM.

2. Deskripsi Siklus I

a. Aktivitas Belajar Peserta Didik

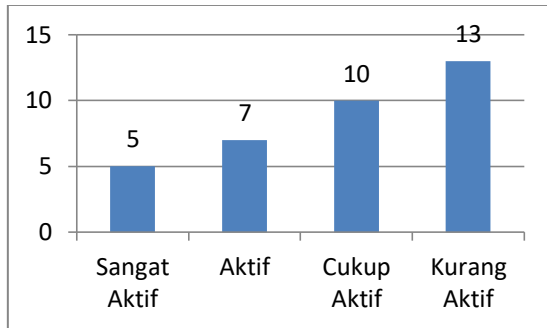
Dari data aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru (pre test) dengan skor rata-rata 7,26 dengan kriteria penilaian cukup aktif.
- b. Aktivitas peserta didik dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan dengan skor rata-rata 7,32 dengan kriteria penilaian cukup aktif.
- c. Aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru (individu) dengan skor rata-rata 7,29 dengan kriteria penilaian cukup aktif.
- d. Aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru (berkelompok) dengan skor rata-rata 6,88 dengan kriteria penilaian kurang aktif.
- e. Aktivitas peserta didik dalam mencapai sumber belajar dengan skor rata-rata 7,17 dengan kriteria penilaian cukup aktif.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas peserta didik yang berjumlah 34 yaitu persentase rata-rata 7,17. Aktivitas

peserta didik tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 1
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Kegiatan Siklus 1 SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023



b. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan refleksi hasil belajar pada Siklus I, diketahui bahwa hasil belajar Siklus I belum sesuai dengan persentase ketuntasan yang ditetapkan, tetapi sudah mengalami peningkatan dari pra penelitian. Adapun perbandingan hasil belajar pra penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1

Rekap Hasil Belajar Peserta Didik	Pra Penelitian		Siklus I		Ket
	Σ	%	Σ	%	
Tuntas	13	38,24	21	61,76	Meningkat 23,53%
Belum Tuntas	21	61,76	13	38,24	Menurun 23,53%
Jumlah	34	100%	34	100%	

Berdasarkan presentase hasil belajar peserta didik dari tabel di atas, terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari Pra Siklus ke Siklus I. Dari hasil tersebut terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik tetapi belum memenuhi kriteria ketuntasan yang di harapkan. Hasil refleksi yang dilakukan peneliti, bahwa hasil evaluasi siklus 1 masih ada 13 peserta didik (38,24%) yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.

Faktor penyebab belum tercapainya nilai yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik belum terbiasa belajar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang kurang kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik masih terlihat pasif dalam kegiatan diskusi saat proses pembelajaran, hanya beberapa kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
3. Suasana pembelajaran tidak kondusif karena pada saat diskusi kelompok anggota kelompok sibuk masing-masing.
4. Pada waktu kembali kekelompok masing-masing saat mengecek jawabannya dan mempresentasikan jawaban kekelompoknya, peserta didik cenderung tidak percaya diri sehingga tidak mau bergantian saat menjelaskan kepada kelompoknya, kondisi ini menyita waktu yang tersedia.
5. Masih banyak peserta didik yang belum memahami permasalahan yang diberikan oleh guru, mereka dominan meminta bantuan kepada guru dalam memecahkan masalah yang diberikan dan tidak menanyakan kepada teman kelompoknya. Hal ini bisa dikatakan bahwa peserta didik dalam berkelompok kurang diskusi dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran siklus 1 dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung bahwa hasil belajar peserta didik belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini maka berdasarkan hasil diskusi peneliti maka peneliti perlu melanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

3. Deskripsi Siklus II

a. *Aktivitas Belajar Peserta Didik*

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan aktivitas belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut

- a) Aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru (pre test) dengan skor rata-rata 7,52 dengan kriteria penilaian sangat aktif dari pada siklus I.
- b) Aktivitas peserta didik dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan dengan skor rata-rata 7,67 dengan kriteria penilaian aktif karena meningkatnya aktivitas peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.
- c) Aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru (individu) dengan skor rata-rata 7,76 dengan kriteria penilaian sangat aktif. Oleh karena itu pada siklus II meningkat dibandingkan pada siklus I.
- d) Aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru (berkelompok) dengan skor rata-rata 7,70 dengan kriteria penilaian aktif. Karena peningkatannya jauh lebih baik daripada siklus I.
- e) Aktivitas peserta didik dalam mencari sumber belajar dengan skor rata-rata 7,73 dengan kriteria penilaian aktif. Karena peningkatannya jauh lebih baik daripada siklus I.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas peserta didik yang berjumlah 34 yaitu persentase rata-rata 7,67.

b. *Hasil Belajar Peserta Didik*

Berdasarkan refleksi hasil belajar siklus II, diketahui bahwa hasil belajar siklus II mendapat hasil yang maksimal dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I. Adapun perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2
Perbandingan Hasil Belajar
Siklus I dan Siklus II

Rekap Hasil Belajar Peserta Didik	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Σ	%	Σ	%	
Tuntas	21	61,76%	29	85,29%	Meningkat 23,53%
Belum Tuntas	13	38,24%	5	14,71%	Menurun 23,53
Jumlah	34	100%	34	100%	

Berdasarkan persentase hasil belajar peserta didik dari tabel di atas, terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 23,53%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II dimana ketuntasan peserta didik pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan.

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung terdapat 5 peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya, adapun 5 peserta didik tersebut yaitu:

1. AFA dengan hasil belajar 75 tidak tuntas KKM, di karenakan saat mengikuti pembelajaran AFA sibuk sendiri dan tidak memperhatikan pembelajaran.
2. AD dengan hasil belajar 70 tidak tuntas KKM. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik diketahui AMR termasuk kategori aktif untuk mengemukakan pendapat saat mengikuti pembelajaran, namun kurang mencari sumber belajar.
3. LSB dengan hasil belajar 70 tidak tuntas KKM. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik diketahui KEN tidak aktif saat bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak jelas saat mengikuti pembelajaran.
4. MPC dengan hasil belajar 70 tidak tuntas KKM. Berdasarkan hasil

observasi aktivitas belajar peserta didik diketahui MJKP tidak aktif saat diskusi kelompok, MJKP cenderung mengganggu temannya saat berdiskusi.

5. RM dengan nilai 75 tidak tuntas KKM. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik diketahui SDA tidak aktif saat mengerjakan tugas individu yang di berikan oleh guru.

Karena 5 peserta didik tersebut tidak mendapatkan nilai yang tuntas maka penulis menyerahkan kepada guru yang bersangkutan untuk melakukan remedial kepada 5 peserta didik dengan mengerjakan soal yang tidak sama, di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Selain itu penulis memberikan motivasi agar peserta didik lebih bersemangat saat menerima pembelajaran.

Dari hasil refleksi tersebut dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* pada Siklus II dinilai telah berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Pembahasan

a. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik yang diperoleh selama penelitian ini telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Data sudah dianalisis pada setiap indikator aktivitas belajar. Kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatannya. Adapun peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung sebagai berikut :

Tabel 3
Perbandingan Rata-Rata Persentase Aktivitas Peserta Didik Kelas XI IPS 4

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Persentase Peserta Didik Cukup Aktif	Persentase Peserta Didik Aktif	Persentase Rata-Rata
6,68	7,99	1,31

Dari tabel diatas dapat diamati peningkatan rata-rata aktivitas belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus II yaitu pada siklus I rata-rata peningkatan aktivitas belajar peserta didik 6,68 atau kriteria mendekati kurang aktif, sedangkan pada siklus II rata-rata aktivitasnya 7,99 mengalami peningkatan dengan kriteria aktif dibandingkan siklus I. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 2
Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II



b. Hasil Belajar Peserta Didik

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai hasil tes peserta didik yaitu pada nilai pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II yang dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

Hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus 2		Keterangan
	Jml	Persentase	Jml	Persentase	Jml	Persentase	
Tuntas	13	38,24%	21	61,76%	29	85,29%	Meningkat
Belum tuntas	21	61,76%	13	38,24%	5	14,71%	Menurun
Jumlah	34	100%	34	100%	34	100%	

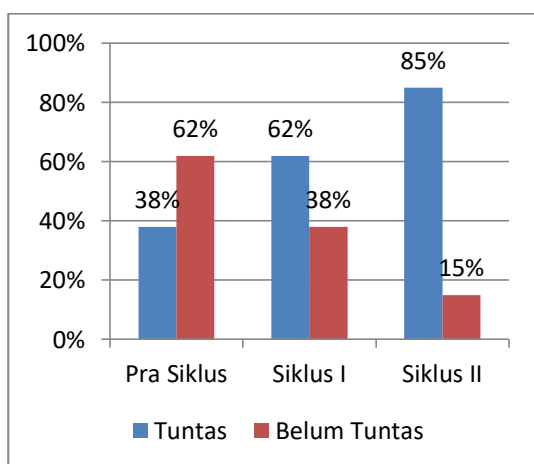
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut :

- a. Dari nilai pra siklus terdapat 13 peserta didik (38,24%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 34 peserta didik.

- b. Dari nilai siklus I terdapat 21 peserta didik (61,76%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 34 peserta didik.
- c. Dari nilai siklus II terdapat 29 peserta didik (85,29%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 34 peserta didik.

Terjadinya peningkatan persentase nilai peserta didik setiap siklusnya dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 3
Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II Kelas X IPS 1



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada BAB IV, pembelajaran ekonomi menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Adapun peningkatan tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan yakni 6,68 pada siklus 1 dan meningkat menjadi 7,99 pada siklus 2 terjadi peningkatan aktivitas

peserta didik dari siklus I sampai siklus II sebesar 1,31.

2. Metode pembelajaran *Mind Mapping* persentase hasil belajar sebanyak 21 peserta didik (61,76%) dan pada siklus 2 menjadi 29 (85,29%) peserta didik yang tuntas dari total 34 peserta didik.

Dari data di atas jelas terlihat bahwa ada peningkatan antara aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga, K.I. (2017). Pengembangan Pembelajaran Ips Terpadu Melalui Media Pic Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal pendidikan*, 46-54.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Buzan, Tony. (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007 Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husna, Isnini & Hidayat, Nurdin. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Group Resume Tahun Pelajaran 2019/2020*. <http://jurnal>

[.stkipbl.ac.id/index.php/elastis](http://stkipbl.ac.id/index.php/elastis)

(Diakses 28 Agustus 2020)

Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.